

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik konsumen pada UMKM Tempe Bang Jarwo yaitu, karakteristik konsumen berdasarkan jenis kelamin dengan mayoritas perempuan dengan presentase 85%, karakteristik konsumen berdasarkan usia dengan mayoritas usia 38-44 dengan presentase 33%, karakteristik konsumen berdasarkan pekerjaan dengan mayoritas pekerjaan ibu rumah tangga presentase 51%, karakteristik konsumen berdasarkan pendidikan mayoritas SMA atau Sederajat dengan presentase 47%, karakteristik konsumen penghasilan mayoritas Rp.3.000.000 – Rp. 4.500.000 dengan presentase 44%, dan karakteristik konsumen berdasarkan frekuensi dan pembelian mayoritas <Rp. 10.000 dengan presentase 49% dan frekuensi pembelian sering dengan presentase 44%
2. Faktor Internal kekuatan di UMKM Tempe Bang Jarwo adalah Letak atau posisi usaha strategis, Penggunaan teknologi dan informasi yang tepat, Sarana dan prasarana usaha, Kualitas produk Pemilihan bahan baku yang tepat. Faktor internal kelemahan adalah Kapasitas sumber daya manusia, Ketersediaan pemodal dana pengembangan usaha, Ketersediaan tempat atau lahan produksi, Tersusunnya rencana produksi dan penjualan di lingkungan wilayah Surabaya, Ketersediaan peralatan produksi. Faktor eksternal peluang adalah jalur lokasi transportasi distribusi produksi usaha, koordinasi antara dinas-dinas terkait dalam pengembangan usaha,

karakteristik minat konsumsi dan standarisasi produk terhadap konsumen, kemitraan penjualan, kemajuan teknologi yang mendukung usaha. Faktor eksternal ancaman adalah pertumbuhan ekonomi nasional, ketidakpastian permintaan pasar, kebijakan atau komitmen pemerintah Kota Surabaya untuk mengembangkan usaha, persaingan dengan produksi tempe dengan usaha tempe lainnya.

3. Berdasarkan hasil analisis SWOT dan QSPM dapat dihasilkan prioritas strategi yang direkomendasikan adalah meningkatkan pemasaran dan pendistribusian produk, pengembangan kegiatan produksi dan pemasaran UMKM Tempe Bang Jarwo menggunakan teknologi, sarana dan prasarana dengan dukungan pemerintah atau dinas terkait, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan atau penyuluhan dan pelatihan, meningkatkan produk melalui standarisasi konsumen dengan memanfaatkan Sumber daya bahan baku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

UMKM Tempe Bang Jarwo disarankan untuk berkomitmen terhadap rencana pengembangan pemasaran dan produksi yang sedang dijalankan, dan koordinasi dengan dinas-dinas terkait untuk mengoptimalkan perkembangan ekonomi UMKM. Berdasarkan ancaman yang terjadi akibat dampak pandemi, UMKM Tempe Bang disarankan melakukan perkembangan teknologi pada promosi, guna meningkatkan penjualan dan pemodalannya, hal tersebut diperuntukkan untuk mengembangkan usaha.